

**TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
KELAS IV DAN V DI SD N PUNUKAN
KABUPATEN KULONPROGO**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Reno Pan Hevi
NIM 14604224029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas IV dan V Di SD Negeri Punukan Kabupaten Kulonprogo", yang disusun oleh Reno Pan Hevi, NIM 14604224001 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or.
NIP. 198212142010122004

Reviewer



Drs. Sriawan, M.Kes
NIP. 195808301987031003

TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KELAS IV DAN V DI SD N PUNUKAN KABUPATEN KULONPROGO

THE LEVELS OF STUDENTS' DISCIPLINE IN ATTENDING THE PHYSICAL EDUCATION CLASS IN GRADES IV AND V OF SDN PUNUKAN, KULONPROGO REGENCY

Oleh: Reno Pan Hevi (14604224001), PGSD Penjas, FIK, UNY
Renopanhevi24@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Punukan Kabupaten Kulonprogo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Punukan sebanyak 37 siswa. Data dikumpulkan dengan lembar observasi. Lembar observasi berisikan 4 alternatif jawaban yang diambil dari skala likert. Analisis data dilakukan dengan deskriptif dalam bentuk persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV dan V di SD N Punukan, Kabupaten Kulonprogo berada dalam kategori sangat baik 4 siswa (10,8%), kategori baik 7 siswa (18,9%), kategori sedang 9 siswa (24,3%), kategori kurang baik 17 siswa (45,9%), kategori sangat kurang baik 0 siswa (0%). Berdasarkan data hasil penelitian tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV dan V di SD N Punukan, Kabupaten Kulonprogo sebagian siswa berada dalam kategori kurang baik.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Siswa

ABSTRACT

This study aimed to find out the levels of students' discipline in attending the physical education class in Grades IV and V of Sekolah Dasar Negeri Punukan, Kulonprogo Regency.

This was a quantitative descriptive study using the survey method. The research population comprised students of Grades IV and V of Sekolah Dasar Negeri Punukan with a total of 37 students. The data were collected by an observation sheet. The observation sheet consisted of Likert scale items with four options. The data were analysed by means of the descriptive technique using percentages.

The results of the study showed that, regarding the levels of students' discipline in attending the physical education class in Grades IV and V of SDN Punukan, Kulonprogo Regency, 4 students (10.8%) were in the very good category, 7 students (18.9%) in the good category, 9 students (24.3%) in the moderate category, 17 students (45.9%) in the poor category, and 0 student (0%) in the very poor category. Based on the data of the results of the study on the levels of students' discipline in attending the physical education class in Grades IV and V of SDN Punukan, Kulonprogo Regency, several students were in the poor category.

Keywords: *discipline, student*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses manusia untuk menjadi lebih baik dan meningkatkan derajat hidup. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. Oleh sebab itu pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan seorang individu untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupan yang sedang dijalani dan kehidupan yang akan datang.

Belajar dan mengajar adalah suatu proses yang cukup rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik. Belajar-mengajar pada prinsipnya sangat tergantung pada interaksi antara guru dan siswa. Guru sebagai seorang pendidik dalam mengajar harus memiliki kesabaran, keuletan, kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang menarik dan tentunya untuk menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih aktif. Siswa dalam proses belajar dituntut untuk adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah.

Berdasarkan observasi peneliti selama melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing di SD Negeri Punukan Kabupaten Kulonprogo pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil observasi peneliti menemukan masih ada dari beberapa siswa ketika pembelajaran penjas tidak membawa pakaian olahraga dengan berbagai alasan yang berbeda beda, ketika mengikuti pembelajaran penjas masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru sehingga saat praktik melaksanakan masih ada yang belum mengerti sepenuhnya. Beberapa siswa masih bermain

ketika waktu pembelajaran penjas sudah selesai dan belum mengganti pakaian untuk bersiap siap mengikuti pembelajaran berikutnya.

Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas sudah baik dan cenderung aktif saat pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa saat pembelajaran akan menunjang keberhasilan kegiatan belajar-mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, keaktifan siswa saat pembelajaran bisa berdampak negatif jika tidak diimbangi dengan perilaku belajar yang baik oleh siswa. Sekolah sudah memilki aturan dan tata tertib yang tegas bagi warga sekolah, namun pelanggaran-pelanggaran yang berkaitan dengan aspek sikap disiplin masih sering di temukan. Siswa masih sering terlambat berkumpul di lapangan sebelum memulai pembelajaran.

Melihat dari beberapa masalah yang terjadi bagi siswa ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Peneliti menemukan permasalahan yang akan diteliti yang berjudul “ Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Skor yang diperoleh dari lembar observasi dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang kemudian dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas IV dan V di SD Negeri Punukan Kabupaten Kulon Progo.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2011: 38) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kejadian yang dijadikan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kedisiplinan siswa dalam pembelajaran

pendidikan jasmani. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai keteraturan dan ketaatan siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah meliputi mendengarkan, membaca, dan mengamati yang mana hal tersebut dapat menghasilkan perubahan perilaku yang baru sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Kedisiplinan siswa dalam belajar terdiri dari 4 indikator yaitu, bertanggung jawab, murah hati, kejujuran sikap dan berani menegakan kebenaran.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak luas. Populasi bisa dikatakan sekelompok orang, kejadian atau benda yang dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Punukan kelas IV dan V yang berjumlah 37 Anak yang terdiri dari 22 siswa kelas IV dan 15 siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan seluruh Populasi, sehingga penelitian ini dikatakan sebagai penelitian populasi.

Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Punukan yang terletak Kecamatan wates, Kabupaten Kulon Progo, DIY.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Punukan yang berjumlah 37 siswa.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 April 2018 pada pukul 09.00-10.00 WIB yang bertempat di SD Negeri Punukan Kecamatan Pe Kabupaten Kulon Progo.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Sugiyono (2014:48) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati secara spesifik. Semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen dalam Penelitian ini adalah berupa lembar observasi untuk

mengambil data. Lembar observasi adalah berupa daftar kegiatan-kegiatan yang mungkin muncul dan akan diamati.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Nazir (2003: 174) menyatakan teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan lembar observasi kepada guru penjas. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan kelas dan jumlah siswa yang akan menjadi subjek penelitian.
- b. Peneliti datang langsung ke sekolah yang di teliti dengan memberikan surat perijinan kepada pihak sekolah.
- c. Peneliti menemui guru penjas untuk meminta agar berkenan memberikan penilaian sikap disiplin siswa pada saat pembelajaran penjas kelas IV dan V menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.
- d. Peneliti menjelaskan butir pernyataan kepada guru penjas dan menjelaskan cara memberikan penilain pada lembar observasi.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengecek lembar observasi yang telah diisi oleh guru penjas dan mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus:

Tabel 5. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang baik
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang baik

Keterangan :

X = Total jawaban responden

M = Mean (rerata)

SD = Standar deviasi

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P: Persentase

F: Frekuensi pengamatan

N: Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif. Masing-masing aspek kedisiplinan berisikan butir-butir pernyataan dengan alternatif jawaban skor 1,2,3,4 berdasarkan deskripsi dari masing-masing aspek, lalu tiap skor dikali dengan jumlah anak dan di persentasakan. Statistik deskriptif mengenai tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo

Deskriptif	Keseluruhan
Mean	68,95
Median	70
Std. Deviation	4,055
Minimum	58
Maximum	75

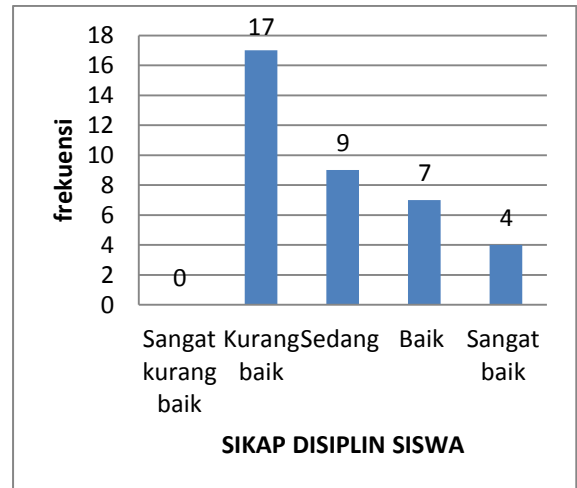
- a. Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo

Berdasarkan tabel 4 diperoleh data mengenai tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD Negeri Punukan diperoleh nilai maksimal = 75, nilai minimal = 58, rata-rata (mean)= 68,95 median=70, modus sebesar= 72, standar deviasi= 4,055, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 5. Presentase Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo

N o.	Kategori	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$23 < X$	4	10,8
2.	Baik	$14 < X \leq 22$	7	19
3.	Sedang	$4 < X \leq 13$	9	24,3
4.	Kurang baik	$-4 < X \leq 4$	17	45,9
5.	Sangat kurang baik	$X \leq -4$	0	0
Jumlah			37	100

Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas kelas IV dan V di SD N Punukan disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo berada dalam kategori kurang

baik, dilihat dari penilaian sikap disiplin siswa yang langsung dinilai oleh guru penjas yaitu sebanyak 17 siswa (45,9%) berada pada kategori kurang baik. (%). Tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo yang berkategori sangat baik 4 siswa (10,8%), baik 7 siswa (18,9%), sedang 9 siswa (24,3%), kurang baik 17 siswa (45,9%), sangat kurang baik 0 siswa (0%).

b. Deskripsi Hasil Lembar Observasi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo Berdasarkan Faktor Bertanggung Jawab

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi statistik Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Bertanggung Jawab

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	19,14
<i>Median</i>	20,00
<i>Mode</i>	20
<i>Std.Deviation</i>	1,669
<i>Range</i>	7
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	22

Data dari tabel di atas dapat dideskripsikan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor bertanggung jawab dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19,14, nilai tengah (*median*) sebesar 20, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 20, nilai simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1,66. Sedangkan skor terendah sebesar 15 dan skor tertinggi 22. Hasil lembar observasi maka dapat dikategorikan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo

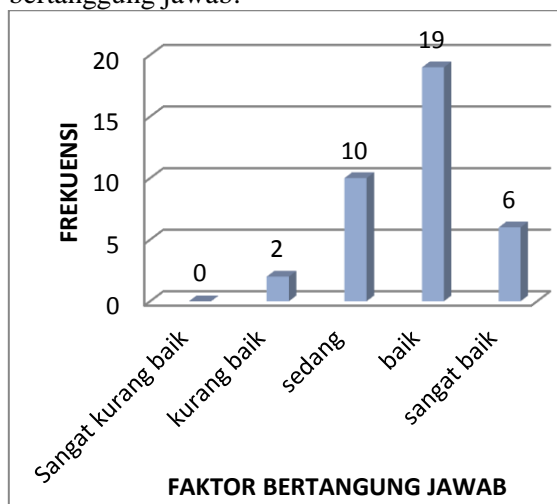
berdasarkan Faktor bertanggung Jawab. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Bertanggung Jawab

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 21,64$	6	16,2	Sangat baik
2	$19,97 < X \leq 21,64$	19	51,4	Baik
3	$18,30 < X \leq 19,97$	10	27,0	Sedang
4	$16,63 < X \leq 18,30$	2	5,4	Kurang baik
5	$X \leq 16,63$	0	0	Sangat kurang baik
Jumlah			100%	

Data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor bertanggung jawab berada dalam kategori baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 19 siswa (51,4%). Tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor bertanggung jawab yang berkategori sangat baik 6 siswa (16,2%), baik 19 siswa (51,4%), sedang 10 siswa (27%), kurang baik 2 siswa (5,4%), sangat kurang baik 0 siswa (0%).

Data dari tabel diatas dalam bentuk grafik tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor bertanggung jawab:



Gambar 2. Diagram batang Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Bertanggung Jawab

c. Deskripsi Hasil Lembar Observasi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo Berdasarkan Faktor Murah Hati

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjas faktor murah hati maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi statistik Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Murah Hati

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16,76
<i>Median</i>	17,00
<i>Mode</i>	17
<i>Std.Deviation</i>	1,362
<i>Range</i>	5
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	19

Data dari tabel di atas dapat dideskripsikan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor murah hati dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,76, nilai tengah (*median*) sebesar 17, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 17, nilai simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1,36. Sedangkan skor terendah sebesar 14 dan skor tertinggi 19. Hasil lembar observasi maka dapat dikategorikan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor murah hati. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

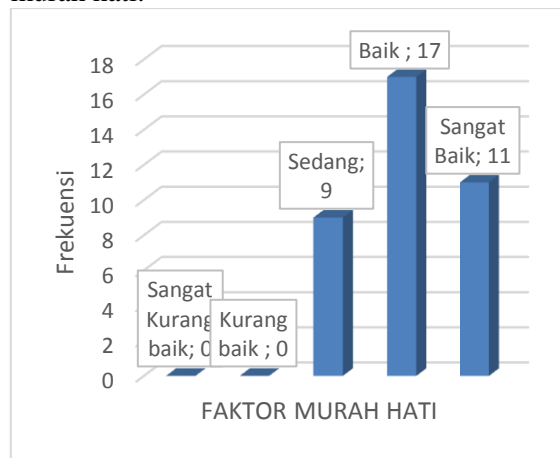
Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Murah Hati

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 18,80$	11	29,7	Sangat baik
2	$17,44 < X \leq 18,80$	17	45,9	Baik
3	$16,07 < X \leq 17,44$	9	24,3	Sedang
4	$14,71 < X \leq 16,07$	0	0	Kurang baik
5	$X \leq 14,71$	0	0	Sangat kurang baik
Jumlah		37	100%	

Data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor murah hati berada dalam kategori baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 17 siswa (45,9%). Tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor murah hati yang berkategori sangat baik 11 siswa (29,7%), baik 17 siswa (45,9%), sedang 9 siswa (24,3%), kurang baik 0 siswa (0%), sangat kurang baik 0 siswa (0%).

Data dari tabel diatas dalam bentuk grafik tingkat kedisiplinan siswa dalam

mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor murah hati:



Gambar 3. Diagram batang Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Murah Hati

- d. Deskripsi Hasil Lembar Observasi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo Berdasarkan Faktor Jujur

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi statistik Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor jujur

Statistik	Skor
Mean	17,19
Median	17,00
Mode	17
Std.Deviation	1,578
Range	7
Minimum	13
Maximum	20

Data dari tabel di atas dapat dideskripsikan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor jujur dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,19, nilai tengah (*median*) sebesar 17, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar

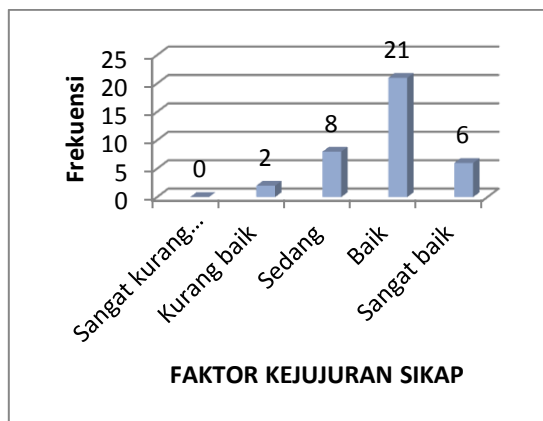
17, nilai simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1,57. Sedangkan skor terendah sebesar 13 dan skor tertinggi 20. Hasil lembar observasi maka dapat dikategorikan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor jujur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Jujur

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
1	$X > 19,55$	6	16,2	Sangat baik
2	$17,97 < X \leq 19,55$	21	56,8	Baik
3	$16,40 < X \leq 17,97$	8	21,6	Sedang
4	$14,82 < X \leq 16,40$	2	5,4	Kurang baik
5	$X \leq 14,82$	0	0	Sangat kurang baik
Jumlah		37	100%	

Data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor jujur berada dalam kategori baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 21 siswa (56,8%). Tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor jujur yang berkategori sangat baik 6 siswa (16,2%), baik 21 siswa (56,8%), sedang 8 siswa (21,6%), kurang baik 2 siswa (5,4%), sangat kurang baik 0 siswa (0%).

Data dari tabel diatas dalam bentuk grafik tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor jujur:



Gambar 4. Diagram batang Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Jujur

- e. Deskripsi Hasil Lembar Observasi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo Berdasarkan Faktor Berani

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi statistik Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Berani

Statistik	Skor
Mean	15,86
Median	16,00
Mode	16
Std.Deviation	1,058
Range	5
Minimum	13
Maximum	18

Data dari tabel di atas dapat dideskripsikan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor berani dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,86, nilai tengah (*median*) sebesar 16, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 16, nilai simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1,05. Sedangkan skor terendah sebesar 13 dan skor tertinggi 18. Hasil lembar observasi maka dapat dikategorikan

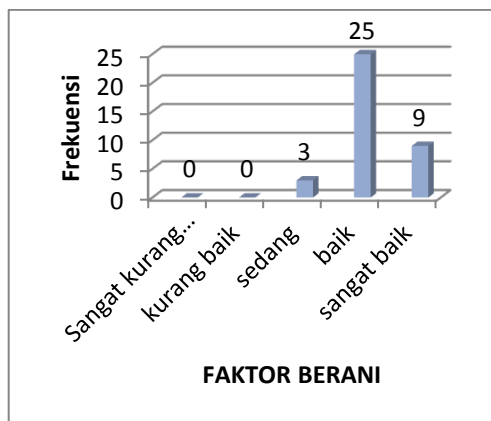
tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor berani. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Berani

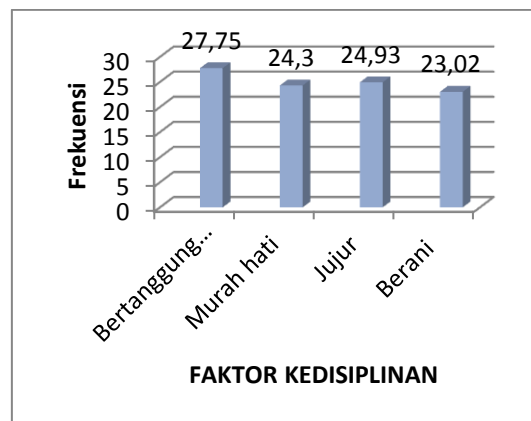
No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 17,44$	9	24,3	Sangat baik
2	$16,38 < X \leq 17,44$	25	67,6	Baik
3	$15,33 < X \leq 16,38$	3	8,1	Sedang
4	$14,27 < X \leq 15,33$	0	0	Kurang baik
5	$X \leq 14,27$	0	0	Sangat kurang baik
Jumlah		37	100%	

Data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor berani berada dalam kategori baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 25 siswa (67,6%). Tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor berani yang berkategori sangat baik 9 siswa (24,3%), baik 25 siswa (67,6%), sedang 3 siswa (8,1%), kurang baik 0 siswa (0%), sangat kurang baik 0 siswa (0%).

Data dari tabel diatas dalam bentuk grafik tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan berdasarkan faktor berani:



Gambar 5. Diagram batang Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan Faktor Berani



Gambar 6. Diagram batang tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo berdasarkan masing-masing faktor

- f. Deskripsi Hasil Lembar Observasi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo Berdasarkan masing masing Faktor

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan berdasarkan masing masing faktor kedisiplinan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi statistik Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Kelas IV dan V di SD N Punukan Berdasarkan masing-masing Faktor

Variabel	Faktor	Persen (%)
Kedisiplinan siswa	Bertanggung jawab	27,75
	Murah Hati	24,30
	Jujur	24,93
	Berani	23,02
Jumlah		100,00

Berdasarkan hasil dari tabel dapat dideskripsikan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo berdasarkan masing-masing faktor, menunjukkan faktor yang paling berpengaruh dalam sikap kedisiplinan siswa yaitu faktor bertanggung jawab. Faktor bertanggung jawab (27,75%), jujur (24,93%), murah hati (24,30%), dan berani (23,02%) secara berurutan dari faktor yang paling berpengaruh.

Pembahasan

Kedisiplinan siswa adalah suatu sikap yang menjunjung ketaatan dan ketertiban dalam menggunakan waktu dengan penuh tanggung jawab sehingga dapat mencapai segala sesuatu dalam waktu yang telah ditentukan atau ditargetkan. Kedisiplinan siswa sangat diperlukan dalam kegiatan proses belajar -mengajar di sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran dan kualitas hasil belajar yang baik. Dalam kehidupan sehari-hari kedisiplinan sangatlah perlu untuk melatih anak berperilaku taat terhadap tata tertib baik yang ada di lingkungan keluarga bahkan di lingkungan sekolah.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap siswa, agar tercapainya tujuan belajar disekolah. Disiplin belajar dapat diartikan sebagai alat sebagai alat pendidikan bagi anak, sebab dengan disiplin belajar anak dapat membentuk sikap teratur dan mentaati peraturan norma yang ada (Rusdinal & Elizar, 2005: 132).

Kebutuhan disiplin bagi anak sangat penting untuk proses pertumbuhan anak, karena tumbuh kembang anak tidak dilihat dari segi fisiologisnya saja, tetapi juga secara mental dan sosial. Kegiatan pembelajaran penjas anak cenderung lebih aktif. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bisa berdampak negatif jika tidak diimbangi dengan perilaku disiplin yang baik. Dampak negatif tersebut akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran, seperti masih ada siswa yang

bermain saat berada di jalanan ketika menuju lapangan karangsari.

Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan masih berada dalam kategori kurang baik. Sikap disiplin siswa yang kurang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil penelitian bertanggung jawab menjadi faktor yang tertinggi dalam mempengaruhi sikap disiplin siswa saat pembelajaran.

Menurut Hadiwardoyo dalam Kurniawan (2012:13) faktor pelaksanaan kedisiplinan terdiri dari bertanggung jawab, murah hati, kejujuran sikap dan berani menjunjung tinggi kebenaran. Pelaksanaan kedisiplinan harus didasari aspek bertanggung jawab untuk mentaati peraturan sekolah, bermurah hati dalam mengikuti peraturan sekolah, memiliki kejujuran sikap dan berani menjunjung tinggi kebenaran.

Sikap disiplin siswa yang masih berada dalam kategori kurang baik kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo terjadi karena belum semua siswa kelas IV dan V menerapkan aspek kedisiplinan saat mengikuti pembelajaran penjas. Hal ini dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang bercanda saat di jalan ketika menuju ke lapangan karangsari yang digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran penjas, tidak membawa pakaian olahraga saat pembelajaran penjas berlangsung, beberapa siswa masih sering terlambat berkumpul di lapangan sehingga proses pembelajaran terganggu dan mengalami keterlambatan.

Tingkat kedisiplinan siswa yang kurang baik dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan juga di dasari oleh kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa untuk mengikuti peraturan di sekolah. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang masih terfokus dengan beberapa materi favorit, seperti sepakbola dan permainan kasti. Ketegasan guru penjas dalam menangani minat siswa yang masih terfokus dengan materi favorit saat pembelajaran berdampak kurang lancarnya proses pembelajaran, sehingga beberapa siswa tidak bersemangat ketika materi pembelajaran tidak sesuai dengan hobi atau bukan materi favorit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo terdapat 4 siswa (10,8 %) yang berada dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (18,9%) berada dalam kategori baik, 9 siswa (24,3%) berada dalam kategori sedang, 17 siswa (45,9) berada dalam kategori kurang baik dan 0 siswa (0%) berada dalam kategori sangat kurang baik. Sedangkan presentase dari setiap faktor adalah sebagai berikut: faktor bertanggung jawab (27,75%), faktor murah hati sebesar (24,30%), faktor jujur sebesar (24,93%), faktor berani sebesar (23,02%). Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo sebagian siswa berada dalam kategori kurang baik dan faktor yang muncul tertinggi berasal dari faktor bertanggung jawab.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur seberapa baik tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo.
2. Dengan hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah, guru dan siswa untuk mengevaluasi dan memperbaiki sikap disiplin saat pembelajaran penjas.

Keterbatasan Hasil Penelitian

- Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:
1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas IV dan V SD N Punukan, Kulonprogo.
 2. Penelitian ini hanya memaparkan dan mengetahui seberapa baik tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan, Kulonprogo.
 3. Penelitian ini hanya dibantu oleh 1 guru Pendidikan jasmani sebagai observer, sehingga dalam proses pengamatan bisa saja terdapat beberapa sikap disiplin siswa yang belum teramati dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kelas IV dan V di SD N Punukan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat membimbing dan membiasakan siswa untuk bersikap disiplin dalam mengikuti pembelajaran penjas serta menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan proses belajar mengajar demi terwujudnya sikap disiplin yang baik bagi siswa.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait kedisiplinan siswa.
3. Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa, dikarenakan kedisiplinan siswa sangat penting dan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa dan tentunya hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. (2003) *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Kurniawan, A. (2012) *Tingkat Kedisiplinan siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.* Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rusdinal dan Elizar. (2005). *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.